

Abstrak

Mengajar siswa dengan kebutuhan khusus bukanlah hal yang mudah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis *stress* yang dialami oleh guru SLB, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan *stress* yang dialami oleh guru SLB saat berhadapan dengan siswa berkebutuhan khusus, dan mengidentifikasi cara-cara guru SLB mengatasi *stress* tersebut. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru yang telah mengajar minimal 2 tahun di Sekolah Luar Biasa. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subjek mengalami gejala *stress* seperti gatal-gatal, pusing, dan masalah lambung. *Stress* subjek dipengaruhi oleh masalah keluarga, faktor usia dan tingkah laku siswa. Saat menghadapi situasi menantang, subjek menggunakan strategi *coping stress* untuk mengelola tekanan antara tuntutan internal dan eksternal serta sumber daya yang dimiliki. Subjek cenderung menggunakan *problem focused coping* dan *emotional focused coping* sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Kata Kunci : Strategi *Coping Stress*, Guru, Sekolah Luar Biasa.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG